

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1. Kesimpulan

Kerja Profesi sangat memberikan banyak manfaat kepada praktikan, dimana praktikan dapat mendapatkan pengalaman baru dan menjalankan dunia kerja yang sebenarnya, yang belum pernah dikerjakan sebelumnya. Berbagai ilmu dalam perkuliahan baik teori maupun praktek, wawasan yang dimiliki oleh praktikan dapat diterapkan dalam praktik kerja profesi. Praktikan menghadapi beberapa proyek mulai dari proyek sederhana hingga proyek yang kompleks. Praktikan mendapat bimbingan tidak hanya dari pembimbing namun juga didapatkan dari rekan dan senior selama bekerja. Mengerjakan dan ikut serta kedalam 4 proyek, proyek renovasi interior Gedung Sekretariat Kabinet, proyek interior Bank BNI HUK lantai 17, proyek SMA Labschool Kebayoran, dan proyek interior BNI Gudang Senjata.

Pada proyek yang pertama, praktikan dapat mempelajari berbagai jenis denah yang ada, dan mempelajari tentang Rencana Anggaran Biaya dan rincian *quantity* pekerjaan. Pada proyek ini praktikan dapat mempelajari notasi – notasi baru, dan material asli yang sebelumnya belum pernah terjadi. Pengalaman yang baru bagi praktikan untuk melihat sample dan material asli yang kemudian akan diaplikasikan pada proyek yang sebenarnya. Praktikan juga mempelajari cara untuk menyusun rencana anggaran biaya dari awal sampai akhir.

Yang praktikan pelajari selanjutnya adalah *teamwork* yang merupakan kunci penting yang membuat proyek akan terealisasi dengan baik. Kerjasama dalam tim dalam menghadapi klien dengan kemauan yang berbeda – beda, kerjasama tim dalam menyelesaikan setiap desain, dikembangkan secara bersama. Walaupun terjadi hambatan namun praktikan merasakan profesionalitas dan menjaga kesabaran dalam mengerjakan desain maupun menghadapi klien, senior, maupun pembimbing. Dengan kerjasama dalam tim dapat membuat masalah dapat terselesaikan dengan baik, karena mencari titik terang dari suatu masalah dicari secara bersama dan diselesaikan secara bersama juga.

Dalam proyek kedua, masih sama dengan proyek pertama, masih berkaitan dengan interior kantor, namun berbeda fungsi. Yang dipelajari oleh praktikan disini juga kantor tidak hanya membutuhkan meja dan kursi saja,

melainkan sebuah kantor juga membutuhkan tempat untuk beristirahat. Praktikan juga mempelajari jenis kantor yang ada dan layak untuk ditempati sehingga menimbulkan rasa nyaman kepada para pekerja, karena pekerja menghabiskan waktu lebih banyak di kantor daripada di rumah.

Dilanjutkan dengan proyek ketiga yaitu proyek SMA Labschool Kebayoran, disini praktikan juga terjun langsung menghadapi klien, berinteraksi dan berusaha memahami apa yang diinginkan oleh klien. Praktikan juga belajar dan menerapkan apa yang sering dilakukan dalam perkuliahan, yaitu survey menuju tempat dan mengukur keseluruhan. Praktikan juga belajar bahwa detail sekecil apapun sangat penting untuk diukur, karena jika terjadi kesalahan sedikit dalam pengukuran akan berakibat kepada desain 2D maupun 3D dan gambar kerja.

Memiliki pengalaman bekerja di perusahaan konsultan sekaligus kontraktor membuat praktikan mendapatkan pengalaman baru untuk memahami peran dan apa yang dilakukan arsitek dalam proses gambar mulai dari awal hingga *finishing*. Bahkan hingga direalisasikannya gambar kerja tersebut. Praktikan juga mempelajari banyak ilmu mengenai interior kantor, terkait dengan perusahaannya yang memegang berbagai proyek kantor mulai dari kantor – kantor kecil seperti kantor bank hingga kantor besar yang diperuntukan bagi para Lembaga pemerintahan.

## 4.2. Saran

### 1. Bagi Universitas

Fakultas Teknologi dan Desain Universitas Pembangunan Jaya terutama Program Studi Arsitektur sudah cukup dikenal dikalangan masyarakat Jabodetabek. Untuk universitas, sosialisasi dan bimbingan lebih lanjut kepada mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi, sehingga mahasiswa siap dan tidak canggung dalam melaksanakan kerja profesi nantinya di lapangan. Tidak terburu – buru dan mengejar target. Juga alangkah baiknya jika Universitas memiliki hubungan erat yang terus dijaga dengan Konsultan maupun Kontraktor yang telah bekerja sama sebelumnya, sehingga mempermudah dan terdapat daftar bagi mahasiswanya yang ingin melakukan kerja profesi.

### 2. Bagi mahasiswa

Yang akan melaksanakan kerja profesi lebih baik jika memperbanyak pengetahuan dan banyak mencari tahu sebelum memulai kerja profesi, Karena jika sudah memiliki banyak ilmu akan berguna nantinya, tidak perlu mempelajarinya terlebih dahulu selagi melaksanakan kerja profesi. Saat menyiapkan ilmu, dipikirkan baik juga secara matang ingin fokus kearah mana, memfokuskan diri ke penataan kota, interior, kontraktor, dan lainnya lebih baik jika sudah dipikirkan dari jauh – jauh hari agar tidak terburu – buru saat ingin mendaftarkan diri ke perusahaan.

### 3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan PT. TRIYAMA MITRA PERSADA, SDM memang masih terbatas tetapi sudah dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Pada PT. TRIYAMA MITRA PERSADA, kerjasama tim yang praktikan lihat merupakan kunci utama kesuksesan dari perusahaan ini, serta kemauan para staff dan rekan untuk terus belajar. PT. TRIYAMA MITRA PERSADA terbilang belum lama dalam interior dan bekerjasama dengan kontraktor, namun PT. TRIYAMA MITRA PERSADA terlihat memiliki peluang untuk menjadi perusahaan yang

cerah kedepannya. PT. TRIYAMA MITRA PERSADA selalu memberi masukan, bimbingan, dan pelajaran kepada praktikan, juga memberikan kritik dan saran yang sangat membangun. PT. TRIYAMA MITRA PERSADA memberikan wawasan yang lebih luas kepada praktikan selama proses kerja praktek. Untuk kedepannya mungkin PT. TRIYAMA MITRA PERSADA dapat merekrut mahasiswi khususnya dalam bidang Arsitektur dan Sipil.

